

Global

Setelah mencatatkan trend bullish berturut-turut pada pekan kemarin dan mencatat minggu terbaiknya di tahun 2024, pada hari Senin, Dow Jones ditutup melemah 0,21% ke posisi 39.431,51, S&P 500 ditutup melemah 0,02% ke posisi 5.221,42, dan Nasdaq menguat 0,29% ke posisi 16.388,24. Selain itu, pasar Eropa ditutup beragam pada hari Senin karena investor menunggu rilis data inflasi AS terbaru di hari Rabu nanti. DAX Jerman melemah 0.18% ke posisi 18.738,47. FTSE 100 ditutup melemah 8.414,99. CAC Perancis melemah 0.12% ke posisi 8.209,28. Data sentimen konsumen yang dirilis Jumat juga menunjukkan peningkatan besar dalam ekspektasi inflasi, sehingga mengekang antusiasme investor.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup menguat 0,15% ke posisi 7.099,26 pada perdagangan Senin, setelah sempat bergerak cukup volatil di sesi I kemarin. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan hari ini mencapai sekitar Rp14,56 triliun dengan volume 21.54 miliar saham yang diperdagangkan sebanyak 1 juta kali. Tercatat, selama perdagangan Senin, investor asing kembali melakukan penjualan bersih sebesar Rp2,02 triliun di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp776,30 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp1,25 triliun di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka di level 16.090, sempat menguat karena intervensi Bank Sentral sehingga bergerak di level 16.080-16.090. Pada perdagangan siang hari rupiah terus menguat menuju level 16.050. Pada hari ini, rupiah terlihat akan bergerak di range 16.000-16.100. Dari pasar obligasi, yield INDOGB sedikit naik sebesar 1-3bps di perdagangan Rabu minggu lalu. Investor terlihat tidak mau mengambil banyak posisi spekulasi menghadapi libur panjang minggu lalu dan juga akan adanya lelang di hari Selasa besok. Untuk lelang sendiri menargetkan sebesar IDR 22T dan memungkinkan untuk maksimal total lelang sebesar IDR 33T. Pada perdagangan Rabu kemarin sendiri volume perdagangan terjadi cukup rendah di bawah rata-rata volume sekitar 14T. Sedangkan untuk harga, obligasi tenor panjang masi cukup bertahan disebabkan oleh low supply di market.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
DE	Inflation Rate YoY Final APR		2.2%	2.2%
GB	Unemployment Rate MAR		4.2%	4.2%
EA	ZEW Economic Sentiment Index MAY		43.9	45
DE	ZEW Economic Sentiment Index MAY		42.9	45
US	PPI MoM APR		0.2%	0.2%
US	Fed Chair Powell Speech			

***Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.50%	0.40%

BONDS	10-Mei	13-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.99	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.29	N/A
UST 10 YR	4.50	4.49	(0.22)

INDEXES	10-Mei	13-Mei	%
IHSG	Closed	7099.26	N/A
LQ45	Closed	895.55	N/A
S&P 500	5222.68	5221.42	(0.02)
DOW JONES	39512.84	39431.51	(0.21)
NASDAQ	16340.87	16388.24	0.29
FTSE 100	8433.76	8414.99	(0.22)
HANG SENG	18963.68	19115.06	0.80
SHANGHAI	3154.55	3148.02	(0.21)
NIKKEI 225	38229.11	38179.46	(0.13)

FOREX	13-Mei	14-Mei	%
USD/IDR	16075	16140	0.4
EUR/IDR	17316	17412	0.55
GBP/IDR	20128	20269	0.70
AUD/IDR	10590	10656	0.62
NZD/IDR	9664	9710	0.47
SGD/IDR	11861	11918	0.48
CNY/IDR	2222	2230	0.35
JPY/IDR	103.12	103.18	0.06
EUR/USD	1.0772	1.0788	0.15
GBP/USD	1.2521	1.2558	0.30
AUD/USD	0.6588	0.6602	0.21
NZD/USD	0.6012	0.6016	0.07